

**GLOBAL WARMING DALAM VISUALISASI
TAPESTRI**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**GLOBAL WARMING DALAM VISUALISASI
TAPESTRI**



KARYA SENI

oleh

Joko Yuliantoro



KT001554

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**GLOBAL WARMING DALAM VISUALISASI
TAPESTRI**

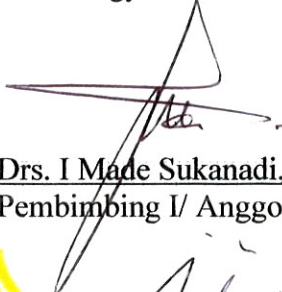


KARYA SENI


Joko Yuliantoro
NIM 0411314022

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2008

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 28 Juni 2008



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum
Cognate/ Anggota



Drs. Rispul, M.Sn
Ketua Program Studi kriya seni/ Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/ Anggota



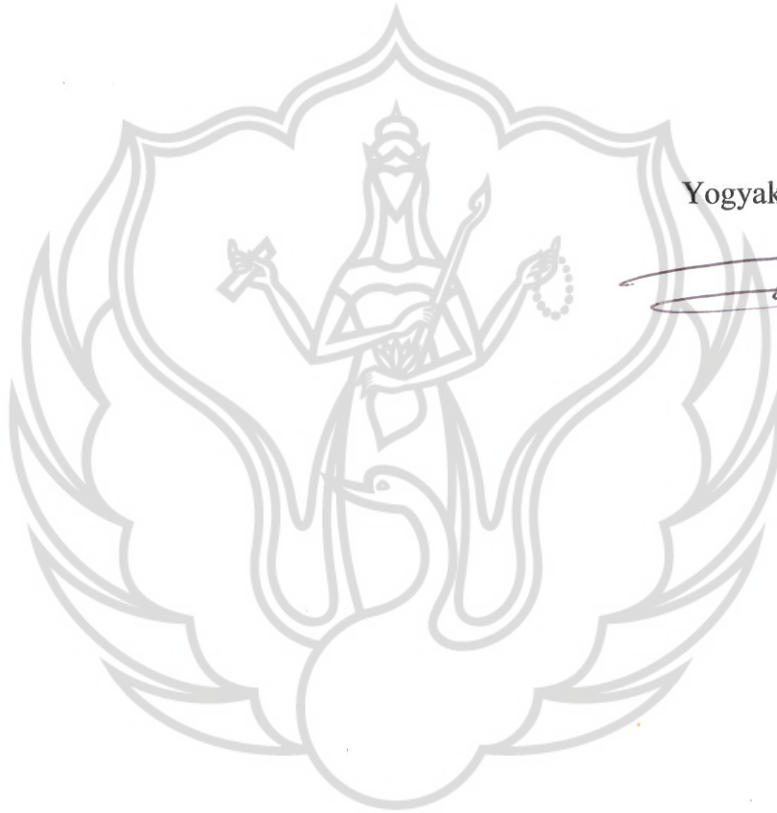
Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



DR. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP. 131567129

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 28 juni 2008

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Joko Yuliantoro', is written over the watermark logo.

Joko Yuliantoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga tugas yang mulia ini dapat terselesaikan dengan baik.

Walaupun penyusun sadari, masih banyak kekurangan pada karya kriya ini, tetapi keinginan penyusun untuk menyelesaikan tugas akhir karya tapestri telah tercapai.

Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D. Rektor Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. DR. M. Agus Burhan, M.Hum. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum, Dosen Pembimbing I.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum, Dosen Pembimbing II
7. Sugeng Wardoyo, S.Sn., dosen wali
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa, dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Bapak Ibuku tercinta Mas Woko, Mas Agus, Mbak Menik, Fadhil, DHera, Gatot, yang selalu memberi dorongan, nasehat dan do'a.
10. Mahasiswa ISI, Teman-teman angkatan 2004, Teman-teman TA. dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penyusun, akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan menjadi amal Sholeh.

Pada akhirnya penulis berharap semoga karya tapestri yang sederhana ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Amin.

Yogyakarta, 28 Juni 2008

Penyusun

Joko Yuliantoro

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	4
D. Pembatasan Masalah.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teoritik.....	10
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis.....	26
C. Sketsa Alternatif / Desain.....	28

D. Proses Perwujudan.....	43
1. Bahan, dan Alat.....	44
2. Teknik Pengerjaan.....	47
E. Kalkulasi.....	49
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	51
BAB V. PENUTUP.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Twillite garden.....	3
Gambar 2 Pencemaran udara.....	15
Gambar 3 Kebakaran.....	16
Gambar 4 Polusi udara.....	17
Gambar 5 Tanah kering.....	18
Gambar 6 Gunung es mencair.....	19
Gambar 7 Badai Tornado.....	20
Gambar 8 Kerusakan terumbu karang.....	21
Gambar 9 Data acuan.....	22
Gambar 10 Data acuan.....	23
Gambar 11 Data acuan.....	24
Gambar 12 Turtle.....	25
Gambar 13 Butterfly.....	26
Gambar 14 Sketsa Alternatif 1.....	28
Gambar 15 Sketsa Alternatif 2.....	29
Gambar 16 Sketsa Alternatif 3.....	30
Gambar 17 Sketsa Alternatif 4.....	31
Gambar 18 Sketsa Alternatif 5.....	32
Gambar 19 Sketsa Alternatif 6.....	33
Gambar 20 Sketsa Alternatif 7.....	34
Gambar 21 Terpilih 1 Mencair.....	35

Gambar 22 Terpilih 2 Terendam.....	36
Gambar 23 Terpilih 3 Kekeringan.....	37
Gambar 24 Terpilih 4 Gersang.....	38
Gambar 25 Terpilih 5 Cerobong Asap 1.....	39
Gambar 26 Terpilih 6 Cerobong Asap 2.....	40
Gambar 27 Terpilih 7 Badai.....	41
Gambar 28 DesainPigura.....	42
Gambar 29 Proses Perwujudan.....	44
Gambar 30 Foto Bahan 1.....	46
Gambar 31 Foto Bahan 2.....	46
Gambar 32 Foto Alat.....	47
Gambar 33 Teknik Tenun Rata.....	48
Gambar 34 Teknik Suomak 1.....	48
Gambar 35 Teknik Suomak 2.....	48
Gambar 36 Foto Karya 1 Gersang.....	52
Gambar37 Foto Karya 2 Kekeringan.....	54
Gambar38 Foto Karya 3 Badai.....	56
Gambar39 Foto Karya 4 Mencair.....	58
Gambar 40 Foto Karya 5 Terendam.....	60
Gambar 41 Foto Karya 6 Cerobong Asap 1.....	62
Gambar 42 Foto Karya 7 Cerobong Asap 2.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kalkulasi Biaya Bahan Baku.....	49
Tabel 2 Kalkulasi Bahan Finishing.....	50
Tabel 3 Rekapitulasi Biaya Keseluruhan.....	50



INTISARI

Kepedulian seniman khususnya kriyawan terhadap setiap permasalahan yang terjadi di sekitarnya baik yang dialami langsung maupun tidak langsung merupakan suatu panggilan jiwa untuk selalu berkarya agar segala sesuatu yang terjadi pada hari ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam semangat untuk mencapai kemajuan dimasa yang akan datang.

Karya ini merupakan visualisasi sebab akibat dari pemanasan global yang telah mengancam kehidupan manusia, pemanasan global ini terjadi karena atmosfer mulai rusak yang disebabkan adanya gas-gas yang dapat merusaknya. Manusia adalah biang dari dampak pemanasan global karena keserakahannya yang mengeksploitasi hutan secara besar-besaran, penggunaan bahan bakar fosil yang berlebihan, pembakaran hutan, dan lain sebagainya.

Pesan yang terkandung di dalamnya yaitu agar manusia bisa lebih untuk menghargai alam dengan tidak mengeksploitasi dan merusaknya secara berlebihan, apabila manusia tidak mau menghargai alam dampak yang akan terjadi seperti kepunahan alan semakin cepat terjadi dan anak cucu kita tidak akan pernah merasakan kehidupan yang nyaman di alam ini.

Kata Kunci: Global Warming, Visualisasi, dan Tapestri



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pemanasan global merupakan suatu fenomena alam yang terjadi di alam ini, sejak terjadinya revolusi industri makhluk hidup sudah mulai di hadapkan dengan ancaman kepunahan karena adanya proses peningkatan suhu yang diakibatkan gas karbondioksida dan gas-gas lainnya yang dapat merusak lapisan bumi, karena kerusakan itulah bumi menjadi panas dan tidak nyaman untuk kelangsungan makhluk hidup. Bermula dari kejadian inilah penulis ingin merespon dan mengekspresikan fenomena alam tersebut kedalam karya tapestri dengan mempertimbangkan sentuhan rasa seni dan nilai estetik, seni tercipta karena pengamatan alam yang memunculkan ide atau gagasan, seperti yang diungkapkan oleh Sudarmadji:

“Secara ilmu jiwa yang pertama lahirnya karya seni adalah pengamatan bahwa peristiwa yang diamati itu, sesungguhnya bukan peristiwa lepas yang dianut oleh ilmu jiwa terhadap stimulan yang datar, sesungguhnya akan menangkap makna personal sesuai dengan pengalamannya.¹

Karya seni merupakan hasil suatu kreatifitas untuk mengolah media ataupun material sesuai dengan kepekaan rasa yang dimiliki oleh seniman. Menciptakan sebuah karya seni dipengaruhi oleh ide, imajinasi dan kreatifitas seniman, sehingga untuk mewujudkan ide tersebut melalui kreatifitas yang panjang.

¹ Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, (Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979), p.17.

Suatu karya seni dapat tercipta melalui beberapa tahapan dan upaya dalam menemukan gagasan yang muncul sebagai dorongan lahirnya ide. Dalam penciptaan karya seni ini, ide dihasilkan dari pengalaman-pengalaman yang berupa luapan emosi, batin, juga pengalaman yang sebagian pernah dilihat, yang kesemuanya itu menarik perhatian dan mencoba diungkapkan dalam karya seni. Seperti yang disampaikan Soedarso, Sp. Dalam bukunya *Tinjauan Seni*, dijelaskan sebagai berikut :

“Seni adalah hasil karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman - pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan manusia yang pokok, melainkan merupakan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya, memenuhi kebutuhan yang spiritual sifatnya.”²

Dalam perwujudan karya Tugas Akhir ini penulis mengangkat tema pemanasan global, karya ini divisualisasikan dengan menggambarkan sebab akibat dari pemanasan global dan diwujudkan ke dalam karya seni tapestri berbentuk dua dimensi berupa panel.

Karya ini terinspirasi dari hasil karya Tapestri karya Biranul Anas dengan judul *Twilite Garden*, karya ini mempunyai teknik yang sangat bagus dan dikerjakan secara manual, tata warna yang menarik serta penampilannya yang sangat indah sehingga karya ini memunculkan nilai estetis.

² Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni sebuah pengantar untuk apresiasi seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.5



gambar 1

Judul: twillite garden
karya: Biranul Anas
sumber: Sinar Harapan, 11 maret 2002
waktu akses: Kamis, Mei 29, 2008, 2:05:26

Dalam mewujudkan karya ini penulis mencoba untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreasi terhadap karya tapestri agar karya ini lebih inovasi dan kreatif, karya ini nantinya akan diwujudkan ke dalam bentuk panel dengan bahan-bahan dari serat alam yang dikombinasikan dengan benang.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Pemenuhan salah satu syarat kelulusan S-1 Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
- b. Menciptakan sebuah karya seni tekstil tapestri dalam bentuk dua dimensi.

- c. Mewujudkan ide ke dalam karya dengan mempertimbangkan nilai seni agar mempunyai nilai estetis.
- d. Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas dalam sebuah penciptaan karya seni.

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kemungkinan - kemungkinan baru dalam meningkatkan apresiasi terhadap seni rupa pada umumnya dan seni kriya pada khususnya baik ide, konsep, maupun karya. Serta memperbanyak karya-karya tekstil yang bertemakan tentang kehidupan manusia dengan menitik beratkan pada teknik tapestri serta mengkombinasikan dari beberapa bahan.
- b. Karya yang dihasilkan agar dapat dinikmati oleh masyarakat pada umumnya.

C. Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Metode Pendekatan yang dilakukan adalah

Pendekatan Estetis: pendekatan aspek-aspek pengorganisasian unsur-unsur desain, berupa penggalian karakter bentuk yang di implementasikan ke dalam konsep penciptaan yang berdasarkan konsep estetik, meliputi pertimbangan proporsi, kesatuan, keseimbangan serta harmoni bentuk karya yang diciptakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa
“**Estetis** adalah indah, mengenai keindahan.”³

2. Metode Pengumpulan Data

Studi Pustaka, yaitu mencari dan mengumpulkan data atau referensi berupa buku, majalah dan lainnya sebagai data literatur berupa gambar dan teori-teori mendasar.

3. Metode Perwujudan

Metode Konvensional, merupakan suatu cara yang telah ada dan sudah digunakan sejak dulu. Dalam penggunaan metode ini sesuai apa yang telah ada tanpa mengubah, mengurangi, ataupun menambah cara tersebut melainkan menggunakannya sesuai seperti pada awal terciptanya cara tersebut.

D. Pembatasan Masalah

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan dalam pembuatan karya, dikarenakan permasalahan tentang pemanasan global sangat luas cakupannya maka penulis perlu untuk memberi batasan-batasan dalam proses perwujudan dan menekankan satu permasalahan untuk dijadikan tema dalam mewujudkan karya dari segi sebab akibat yang terjadi di daratan. Diharapkan pembahasan ini mampu mewakili semua kejadian-kejadian dari efek pemanasan global.

³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Cipta Adi Karya Pustaka, 1992), p. 236.